

Entrepreneurship and Digital Marketing Skills to Create an Independent and Competitive Young Generation

Syifa Nur Padilah¹, Tita Puspita Sari², Rama Helmi Rianto³,
Melina Kurnia Sari⁴, Nadia Istiqomah⁵, Nunung Nurjanah⁶, Ervina Aulia⁷,
Oksa Wellen⁸, Ismanda Gita⁹, Dina Fitriana¹⁰, Dini Fitriani¹¹
Universitas Panca Sakti

Corresponding Author: Syifa Nur Padilah syifanurpadilah04@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci:
Entrepreneurship, Digital
Marketing, Community
Service

Received : 20, October
Revised : 22, November
Accepted: 25, December

©2024 Padilah, sari, Rianto, Sari,
Istiqomah, Nurjanah, Aulia,
Wellen, Gita, Fitriana, Fitriani(s):
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

This activity is a form of dedication to one of the important aspects of the Tri Darma of Higher Education, namely community service. Apart from fulfilling responsibilities, this activity aims to make a meaningful contribution to the development and application of knowledge in society, with the main focus on SMPIT Darul Hasani students. To achieve this goal, a combination of effective learning methods is used, namely expository and inquiry. The expository method is applied through oral delivery of material, providing a strong knowledge base about entrepreneurship and digital marketing. Meanwhile, the inquiry method encourages students to think critically and analytically, dig deeper into the concept of entrepreneurship, and analyze various types of businesses and innovative ideas. As a concrete example, the success story of Nadia Istikomah's meatball business "Bakso Cah Nogiri" is presented, which provides the idea that entrepreneurship can be started with easily accessible creative resources and ideas. Through this approach, it is hoped that there will be an increase in SMPIT Darul Hasani students' understanding of entrepreneurship and digital marketing.

Keterampilan Kewirausahaan dan Digital Marketing untuk Menciptakan Generasi Muda yang Mandiri dan Berdaya Saing

Syifa Nur Padilah¹, Tita Puspita Sari², Rama Helmi Rianto³,
Melina Kurnia Sari⁴, Nadia Istiqomah⁵, Nunung Nurjanah⁶, Ervina Aulia⁷,
Oksa Wellen⁸, Ismanda Gita⁹, Dina Fitriana¹⁰, Dini Fitriani¹¹
Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresponding Author: Syifa Nur Padilah syifanurpadilah04@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Kewirausahaan, Digital Marketing, Pengabdian kepada Masyarakat.

Received : 20, October

Revised : 22, November

Accepted: 25, December

©2024 Padilah, sari, Rianto, Sari, Istiqomah, Nurjanah, Aulia, Wellen, Gita, Fitriana, Fitriani

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian terhadap salah satu aspek penting Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain memenuhi tanggung jawab, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan dan penerapan pengetahuan di kalangan masyarakat, dengan fokus utama pada siswa siswi SMPIT Darul Hasani. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan kombinasi metode pembelajaran yang efektif, yaitu ekspositori dan inkuiri. Metode ekspositori diterapkan melalui penyampaian materi lisan, memberikan basis pengetahuan yang kuat tentang kewirausahaan dan pemasaran digital. Sementara itu, metode inkuiri mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis, menggali lebih dalam konsep kewirausahaan, dan menganalisis berbagai jenis bisnis dan ide-ide inovatif. Sebagai contoh konkret, kisah sukses bisnis bakso "Bakso Cah Nogiri" Nadia Istikomah disajikan, yang memberikan gagasan bahwa kewirausahaan dapat dimulai dengan sumber daya dan ide kreatif yang mudah diakses. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa SMPIT Darul Hasani tentang kewirausahaan dan digital marketing.

PENDAHULUAN

Di zaman digital yang semakin cepat, kemampuan untuk berwirausaha dan menguasai pemasaran melalui internet sangat penting untuk mencapai sukses. Dokumen ini bertujuan untuk menyediakan informasi dan keahlian kepada masyarakat, khususnya kepada generasi muda, agar mereka dapat memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri. Banyak orang, terutama yang masih muda, menghadapi kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai. Kewirausahaan muncul sebagai salah satu solusi untuk mengatasi tantangan ini. Namun, tidak semua individu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha. Untuk itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang digital dan kewirausahaan di kalangan masyarakat.

Hendarsyah, (2020) mengutarakan pendapat Kochen (2009), terjadi perubahan mentalitas wirausaha terhadap lingkungan atau dikenal dengan istilah green entrepreneurship atau eco- entrepreneurship. Pengusaha tidak sebatas sekedar mencari materi atau keuntungan (nilai ekonomi) tetapi juga harus peduli terhadap kelestarian atau kelestarian lingkungan hidup (nilai lingkungan). Menurut Kochen (2009), "kewirausahaan hijau didefinisikan sebagai praktik memulai bisnis baru yang menguntungkan berdasarkan barang dan jasa ramah lingkungan" Untuk menambah jumlah entrepreneur, pihak pemerintah perlu melakukan tindakan yang signifikan, seperti mengintegrasikan kewirausahaan ke dalam sistem pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, mengembangkan semangat kewirausahaan sejak usia muda, serta memberikan penghargaan kepada entrepreneur yang berprestasi dan mendukung perkembangan yang merata.

Hendarsyah, (2020) Mengemukakan pandangan Alexander Lukman bahwa ada tiga pilar yang sangat penting untuk mendukung perkembangan jumlah perusahaan: adanya pasar, bantuan pendanaan, dan pengelolaan logistik. Selain ketiga pilar ini, Sanawiri dan Mohammad (2018, 25) percaya bahwa perusahaan yang berhasil harus mampu berinovasi dan menciptakan ide melalui harapan, dorongan, komitmen, semangat, ketahanan, dan integritas. Dorongan untuk bekerja sama memberikan arah bagi perusahaan.

Tujuan Kegiatan

Untuk membekali siswa dengan keterampilan berwirausaha, tujuan ini ingin menanamkan jiwa kewirausahaan pada siswa Smpit Darul Hasani Tambun Selatan. Dengan bekal keterampilan berwirausaha, dan pemasaran digital diharapkan siswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, mandiri secara finansial, dan menjadi agen perubahan di masyarakat.

Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu baik barangmaupun jasa agar mempunyai nilai tambah dalam perekonomian. Kewirausahaan adalah serapan dari dua kata, wira yang berarti berani atau mandiri, dan usaha yang berarti sebuah daya upaya untuk mencapai tujuan.

Menurut Richard Cantillon (1775), wirausaha dapat dilihat sebagai suatu profesi (wirausaha). Seorang wirausahawan mengakuisisi produk pada harga sekarang dan menjualnya di masa depan pada harga yang tidak dapat dipastikan. Dengan demikian, penjelasan ini lebih menyoroti mengenai keberanian individu untuk menghadapi risiko dan ketidakpastian.

Untuk mengelola sebuah usaha, kita tidak hanya membutuhkan uang sebagai modal, tetapi juga berbagai prinsip dasar kewirausahaan yang harus dipahami dengan baik agar bisnis yang dijalankan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.. Konsep tersebut adalah sebagai berikut. Lima dasar dalam usaha yang harus diketahui sebagai berikut.

1. Kelincahan / Agilty merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, teknologi, atau kondisi bisnis lainnya.
2. Daya Tahan (Eudurance) adalah kemampuan seorang pegusaha untuk bertahan dan maju dalam menghadapi berbagai rintangan, kegagalan. Dan tekanan yang tidak dapat dihindari dalam dunia bisnis.
3. Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan dengan cepat untuk menjawab tantangan pasar dan melesat maju melebihi pesaingnya.
4. Kelenturan merujuk pada kemampuan individu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang muncul, di mana saja, serta mampu memanfaatkan semua potensi yang ada untuk melakukan usaha tanpa rasa keluh kesah.
5. Kekuatan / strength yaitu kondisi fisik manusia yang diperlukan untuk meningkatkan prestasi dan meningkatkan fungsi komponen-komponen seperti kecepatan, kelincahan, dan ketepatan

Pemasaran Digital

Definisi pemasaran yang diajukan oleh Baker (2003,4) dan Kotler (2002,1) memperlihatkan perbedaan dalam cakupan dan fokus. Baker melihat pemasaran sebagai suatu konsep yang mencakup seluruh aspek bisnis, dari perencanaan strategis hingga pelaksanaan taktis. Kotler, di sisi lain, memberikan batasan yang lebih jelas dengan membedakan pemasaran menjadi dua dimensi. Dimensi sosial menekankan pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sedangkan dimensi bisnis lebih berorientasi pada tujuan komersial perusahaan pemasaran digital, atau sering disebut juga sebagai digital marketing, merupakan sebuah bidang yang terus berkembang dan menarik perhatian banyak ahli. Meskipun definisinya dapat sedikit berbeda-beda, namun inti dari pemasaran digital adalah penggunaan teknologi digital untuk mempromosikan produk atau jasa.

Potensi siswa SMPIT Darul Hasani untuk menjadi wirausahawan muda. Siswa memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan muda yang sukses. Beberapa faktor yang mendukung hal ini antara lain:

1. Nilai-nilai agama
Pendidikan agama yang kokoh di Smpit Darul Hasani menanamkan prinsip-prinsip seperti integritas, tanggung jawab, dan usaha keras yang sangat vital dalam dunia usaha.

2. Keterampilan berpikir kritis
Pembelajaran agama dan ilmu pengetahuan umum di sekolah melatih siswa untuk berpikir kritis dan analitis, yang berguna untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan bisnis.
3. Jaringan sosial yang luas
Interaksi sosial yang intens di lingkungan pesantren atau madrasah memungkinkan siswa membangun jaringan yang luas, yang dapat menjadi modal sosial yang berharga dalam berbisnis.
4. Kreativitas dan inovasi
Lingkungan belajar yang dinamis seringkali mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mencari solusi atas berbagai permasalahan.
5. Motivasi untuk mandiri
Banyak siswa memiliki motivasi yang kuat untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, yang merupakan karakteristik penting seorang wirausahawan

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Jumat, 29 November 2024 di SMPIT Darul Hasani, Kp. Pulo Rt. 003/035, Kab. Bekasi, bertemakan "Keterampilan kewirausahaan dan digital marketing untuk menciptakan generasi muda yang mandiri dan kompetitif". Sedangkan metode yang digunakan adalah penyuluhan dan diskusi bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan kewirausahaan yang komprehensif. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi sehingga mampu menjadi generasi muda yang mandiri dan berkontribusi pada perekonomian daerah.

Maka tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pada awal pelaksanaan kegiatan, diawali dengan pengisian absensi dan pembagian makanan.
2. Pembukaan acara dilakukan oleh Ketua Pelaksana PKM dan Kepala Sekolah SMPIT Darul Hasani sebagai wakil dari pihak sekolah, diikuti dengan pembacaan doa sebelum kegiatan dimulai supaya semua rangkaian acara dapat berlangsung dengan baik.
3. Penyerahan materi untuk kegiatan Pemberian Motivasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan guna membentuk serta mengembangkan generasi muda yang kompeten dan mampu bersaing melalui penyuluhan dan workshop. Prof. Dr. S. Nasution (2015:26) menyatakan bahwa "Karakteristik Belajar yang dilihat dari sumber, antara lain, memaksimalkan setiap kesempatan yang ada untuk merencanakan aktivitas belajar dengan memperhatikan sumber-sumber yang tersedia." Dalam penyampaian materi kewirausahaan, mahasiswa menggunakan alat seperti infocus agar pelajar lebih terfokus mengikuti penyuluhan.

4. Setelah sesi pelatihan tentang kewirausahaan dan pemasaran digital, kegiatan dilanjutkan dengan kuis dan sesi tanya jawab.
5. Kegiatan ini ditutup dengan pembacaan doa penutup, setelah itu dilanjutkan dengan acara bersilaturahmi dan sesi foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyampaian materi tentang kewirausahaan dan pemasaran digital oleh mahasiswa dari program studi akuntansi dan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Sakti Bekasi, serta diskusi yang berlangsung selama acara, diharapkan dapat memperbaiki kemampuan siswa SMPIT Darul Hasani dalam area tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong siswa dalam berwirausaha dan menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk.

Di era globalisasi ini, generasi muda Indonesia perlu membekali diri dengan keterampilan dan wawasan kewirausahaan serta pemasaran digital. Mengingat dominasi produk asing di pasar domestik, penting bagi calon wirausahawan muda untuk siap bersaing. Selain materi teoritis, siswa juga diperkenalkan dengan contoh usaha nyata dan ide-ide inovatif, seperti usaha bakso "Bakso Cah Nogiri" milik Nadia Istiqomah, yang menunjukkan bahwa berwirausaha dapat dimulai dengan sumber daya yang mudah diakses.

Pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif berupa peningkatan wawasan siswa SMPIT Darul Hasani (anggota OSIS kelas 1-3) berjumlah 24 orang dan 6 wali kelas dalam bidang kewirausahaan dan pemasaran digital. Selain itu, siswa juga mendapatkan pengalaman praktis dalam memasarkan produk secara offline dan online. Tujuan akhirnya adalah membangkitkan semangat berwirausaha siswa SMP agar mereka dapat menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi bagi perekonomian daerah.



Gambar 1 Pengisian Formulir daftar Hadir

Kegiatan pada gambar diatas para murid mengisi formulir yang berisi nama dan kelas sebelum memasuki tempat acara



Gambar 2 Penyampaian Materi

Kegiatan yang terlihat pada gambar di atas, kelompok mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) memberikan penjelasan mengenai keterampilan berwirausaha dan pemasaran digital kepada siswa-siswa SMPIT Darul Hasani, diikuti dengan penjelasan contoh nyata dari usaha yang mereka lakukan.



Gambar 3 Foto Bersama

KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga secara aktif berperan sebagai agen perubahan yang memberikan solusi nyata bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya di lingkungan SMPIT Darul Hasani. Dengan memfokuskan kegiatan pada pengembangan jiwa kewirausahaan, diharapkan dapat menumbuhkan mindset mandiri dan inovatif pada siswa sejak dini, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga dapat menjadi pembuat perubahan positif di masa depan. Kontribusi

mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar, namun juga menjadi sarana bagi mereka untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan secara langsung, sekaligus mengasah soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMPIT Darul Hasani tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang berperan penting dalam keberhasilan program ini. Pertama penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Panca Sakti Bekasi melalui Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga kami sampaikan untuk Kepala Kaprodi Akuntansi dan Manajemen yang telah memberikan izin untuk kami sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar, tidak lupa kami sampaikan juga terimakasih kepada kepala Yayasan dan kepala sekolah SMPIT Darul Hasani yang memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SMPIT Darul Hasani.

DAFTAR PUSTAKA

Hendarsyah, D. (2020). Pemasaran digital dalam kewirausahaan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 25-43.

Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah di SMK Mulia Buana, Parung Panjang – Kabupaten Bogor. *Dedikasi PKM*, 1(2), 105-110.

Kumala, D., Novianti, Y., & Safitri, N. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran untuk Manajemen Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Desa Tugu Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sipil (JPMM)*, 1(1), 6-9.

Sundari, S., & Lestari, H. D. (2022). Pemasaran Digital dalam Kewirausahaan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 94-99.

Harahap, B., Hasibuan, EH, Rambe, A., Singarimbun, R. N., & Syahputra, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Digital Marketing di Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Muhammad Jayak. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 22-29.